



IPB Today

Volume 267 Tahun 2019

Pesan Rektor IPB University di Hari Sumpah Pemuda ke-91: IPB Kampus Kebhinekaan



IPB University memperingati Hari Sumpah Pemuda ke-91 Republik Indonesia, dengan menggelar upacara yang bertema “Bersatu Kita Maju” di Lapangan Rektorat, Kampus IPB Dramaga, Senin (28/10). Tema ini diambil untuk menegaskan kembali komitmen yang telah dibangun oleh para pemuda Indonesia melalui deklarasi Sumpah Pemuda tahun 1928. Komitmen tersebut menyatakan bahwa hanya dengan persatuan, para pemuda dapat mewujudkan cita-cita bangsa.

Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dalam naskah pidato yang dibacakan oleh Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada tokoh pemuda

tahun 1928. Penghargaan diberikan kepada tokoh pemuda tahun 1928 karena telah mendeklarasikan Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda inilah yang menjadi pelopor pemuda Indonesia untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia sekaligus menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Menandai peringatan Sumpah Pemuda, Rektor IPB University menorehkan catatan pentingnya yang tertuang dalam sebuah tulisan berjudul “Kampus Kebhinnekaan”. Rektor mengatakan, “Merawat kebhinnekaan adalah ajaran alam. Sejenak kita lihat bagaimana alam semesta bekerja. Kerja alam mestinya bisa menjadi inspirasi dan pelajaran bagi kehidupan manusia dan kebudayaannya.

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Aris Solikhah
Editor : Siti Zulaedah, Rio Fatahillah CP **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A
Layout : Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga
Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



@ipbuniversity

LINE@ @ipbuniversity

www.ipb.ac.id

Kalau ada manusia tidak mengakui keragaman, tidak mau saling tergantung, tidak mau berjejaring dengan komunitas yang serba beda, artinya manusia tersebut telah menyalahi kodrat alam.”

Rektor mengurai lebih lanjut, “Itulah mengapa IPB sejak dulu memiliki kebijakan merekrut calon mahasiswa dari seluruh penjuru tanah air melalui jalur undangan tanpa tes. Tidak lain karena IPB menyadari bahwa kesetaraan akses pendidikan tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia adalah sebuah keniscayaan dalam merawat kebhinnekaan. Meski secara historis ada trust untuk bersatu tapi kalau tidak dirawat dengan menjamin kesetaraan akses pada pendidikan, ekonomi, dan politik maka sangatlah berbahaya bagi trust itu sendiri. Di sinilah keadilan harus ditegakkan, yakni keadilan akses. Keadilan inilah yang akan merawat trust antar kita. Keadilan inilah yang akan membuat kita masih merasa bersaudara.”

Lebih lanjut Rektor mengurai, IPB University pun lalu mengembangkan spirit kebhinnekaan dengan sistem asrama satu tahun sehingga kehidupan multibudaya bisa terbangun. Komunikasi lintas budaya juga semakin lancar. Sejak awal mahasiswa dididik untuk mengenal dan

menghargai multi budaya. Acara tahunan kemahasiswaan berupa Gebyar Nusantara oleh BEM KM IPB University serta Festival Budaya Nusantara oleh mahasiswa Sekolah Vokasi IPB University adalah cerminan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya merawat kebhinnekaan. “Pada momentum itulah seluruh organisasi mahasiswa daerah (Omda) di IPB University menampilkan aneka budaya dalam seni, busana dan kuliner khas daerah. Tidak lain acara ini untuk membangun apresiasi keragaman budaya. Inilah komitmen mahasiswa IPB University untuk terus memperkuat persatuan bangsa dengan merawat kebhinnekaan, ” jelasnya.

Rektor pun menandakan bahwa semestinya tidak berlebihan bila dengan kebijakan rekrutmen mahasiswa untuk seluruh nusantara dan kehidupan multibudaya di kampus seperti di atas, IPB University ingin menjadi Kampus Kebhinnekaan. “Meski dalam skala yang masih kecil, inilah sumbangan IPB untuk terus merawat kebhinnekaan. Inilah lilin-lilin kecil yang terus IPB nyalakan. Sekecil apapun lilin yang kita nyalakan hari ini akan terus ada harapan kelak kita akan menerangi dunia, ” tutup Rektor. **(Awl/Rosyid/sn)**



Berbalut Baju Adat Bali, Rektor IPB University Pimpin Upacara, Rapat Hingga Isi Kuliah Sosiologi Umum



Ada pemandangan unik pagi ini, 28/10/2019 bertepatan dengan peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-91. Di kampus IPB Dramaga, Bogor ratusan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan memadati lapangan rektorat untuk bersuka cita mengikuti upacara. Suasana sangat semarak karena mulai dari jajaran pimpinan IPB University hingga peserta upacara mengenakan kostum baju daerah.

Rektor tampil mengenakan baju adat Bali. Sementara itu jajaran pimpinan yang lain juga tampak gagah dan anggun dengan kostum baju daerah, diantaranya Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Dr Drajat Martianto yang mengenakan baju adat Betawi, Wakil Rektor Bidang Sumberdaya, Perencanaan dan Keuangan, Prof Dr Agus Purwito dan Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi tampil dengan baju adat Aceh, Wakil Rektor Bidang Inovasi, Bisnis dan Kewirausahaan, Prof Dr Erika Budiarti Laconi dan Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) Prof Dr Tridoyo Kusumastanto mengenakan baju adat Palembang. Sementara itu, Ketua Dewan Guru Besar (DGB) Prof Dr Yusram Massijaya memakai baju adat Bugis (Makasar), Ketua Senat Akademik (SA) Prof Dodi Nandika mengenakan baju adat Baduy, Sekretaris Institut Dr Aceng Hidayat mengenakan baju adat Medan.

Jajaran pejabat Fakultas pun tak kalah dalam unjuk pakaian adat ini, seperti Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Dr Luky Adrianto dengan baju adat Sumatera Barat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Prof Dr Nunung Nuryartono dengan baju adat

Manado, Dekan Fakultas Ekologi Manusia (Fema), Prof Ujang Sumarwan dengan pakaian adat Lampung, Dekan Sekolah Vokasi Dr Arif Daryanto mengenakan baju adat Bangka. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dr Aji Hermawan, para kepala kantor, kepala biro, direktur, para wakil dekan, dan para kepala unit tampak sumringah dalam balutan baju daerah atau baju nasional.

Keunikan terus berlanjut. Usai upacara para pimpinan IPB University melaksanakan rapat pimpinan dengan tetap mengenakan pakaian adat tersebut. Tak berhenti sampai di situ, bahkan para pimpinan ini beraktivitas mengisi perkuliahan dengan tetap mengenakan pakaian adat. Rektor misalnya, mengisi kuliah Sosiologi Umum di gedung Teaching Lab dengan tetap mengenakan baju adat tersebut.

Para dosen dan tenaga kependidikan pun tampak nyaman hari ini bekerja berbalutkan pakaian adat, terasa Indonesia banget! (sn)



Komunitas Mahasiswa IPB University Bagi-bagi Ratusan Tumbler dan Produk Inovasi



Berbagai Komunitas Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan IPB University diantaranya Duta Institut, Komunitas Kakak Asuh, Kader Lingkungan, UKM AIESEC, IAAS dan para influencer bersama Biro Komunikasi IPB University menggelar InoRun bertajuk Running Innovation for The Nation di lapangan Sempur, Bogor, 27/10.

"Dalam kegiatan ini dibagikan 500 tumbler dan inovasi IPB University secara gratis kepada masyarakat Bogor," ucap Ketua Panitia Penyelenggara, Neldo Irawan. Ragam produk inovasi IPB University yang dibagikan kepada pengunjung antara lain masker dari rumput laut/kopi/tomat/bengkoang/ strawberry, hand and body lotion dari kopi, pomade susu dan rumput laut, krim pencerah wajah dari rumput laut, mie jagung, biskuit clarias, soto ayam instan, cajúput candy, bibit tanaman dan ragam inovasi lainnya.

Lebih lanjut ia sampaikan InoRun ini merupakan kegiatan lari pagi bersama sekaligus memperkenalkan produk-produk inovasi IPB University. Selama ini IPB University dikenal sebagai kampus paling inovatif.

Selain itu dalam upaya mengkampanyekan IPB University sebagai kampus inovasi dan IPB Green Campus dibukalah stand pengenalan inovasi di area lapangan Sempur tersebut.

Rektor IPB, Prof Dr Arif Satria menyambut baik sekaligus membuka acara InoRun IPB, menyemangati peserta dengan diawali yel yel IPB Digdaya. Rektor menyampaikan kegiatan ini merupakan ajang promosi inovasi IPB University.

Rektor menambahkan kegiatan serupa rencananya akan digelar lagi tahun depan berupa IPB Marathon 2020. "Mahasiswa harus juara di kampus sendiri. Kegiatan-kegiatan seperti ini digelar agar warga IPB University bergairah untuk selalu melakukan aktivitas olahraga, diantaranya lari.

Hal serupa disampaikan Kepala Biro Komunikasi IPB University, Yatri Indah Kusumastuti. Ia menyampaikan kegiatan ini sebagai upaya untuk menyampaikan kepada masyarakat inovasi-inovasi IPB University agar dikenal lebih luas oleh masyarakat. "Tentu acara ini sangat menarik untuk dihadiri masyarakat Bogor," tandasnya.

Dalam kesempatan ini juga sekaligus diperkenalkan aktivitas yang dilakukan oleh komunitas mahasiswa diantaranya aktivitas Kakak Asuh yang memiliki kegiatan bimbingan belajar untuk siswa SD dan pendidikan karakter. Bimbingan belajar siswa sekolah dasar ini dilakukan di hari Sabtu dan Minggu. Komunitas Kakak Asuh ini fokus ke anak-anak sekolah dasar. Menurutnya masa anak-anak adalah masa untuk membentuk karakter, karena pendidikan merupakan senjata yang dapat mengubah dunia.

Komunitas Kakak Asuh ini telah ada di 6 kota di Indonesia diantaranya Bogor, Jakarta, dan Bandung. Sementara Komunitas AIESEC memperkenalkan 17 target Sustainable Development Goals (SDGs) kepada masyarakat yang sedang melakukan aktivitas olahraga di Sempur Bogor. Tampak hadir dalam kegiatan InoRun ini Direktur Administrasi Pendidikan dan Penerimaan Mahasiswa Baru, Dr Bonny PW Soekarno. **(dh/sn)**



Sekolah Vokasi IPB University Ikuti 6th SEAMEO Polytechnic Network Meeting di Vietnam



Sekolah Vokasi IPB University (SV-IPB) kembali mengikuti SEAMEO Polytechnic Network Meeting keenam yang diselenggarakan di Duy Tan University, Kota Da Nang, Vietnam.

Pertemuan yang diselenggarakan pada tanggal 17 -18 Oktober 2019 ini bertujuan memperkuat komitmen dari lembaga penyelenggara TVET untuk berpartisipasi pada implementasi 5th batch of SEA-TVET Student Exchange Programme untuk tahun 2020.

Pada pertemuan tersebut juga dilakukan penandatanganan kerjasama (Memorandum of Action) antara Sekolah Vokasi IPB University dengan empat perguruan tinggi dari Vietnam dan Philipina. Keempat perguruan tinggi tersebut yaitu Duy Tan University (DTU) – Vietnam, Guimaras State College (GSC) – Philipina, Don Mariano Marcos Memorial State University (DMMMSU) - Philippines, dan Central Bicol State University of Agricultural (CBSUA) – Philippines.

Pada pertemuan ini Sekolah Vokasi IPB University diwakili oleh Dr Wawan Oktariza, selaku Wakil Dekan Bidang Sumberdaya, Pengembangan dan Kerjasama, dan Intani Dewi, Spt, MSc, selaku Koordinator SEA-TVET SV-IPB.

(* /ris)



Ini Cara Mahasiswa IPB University Ajari Cara Asik Belajar Statistika



Himpunan Mahasiswa Statistika “Gama Sigma Betha” Departemen Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) IPB University kembali mengadakan acara bergengsi yaitu the 14th Statistika Ria dengan tema “Let Statistics Do the Magic, Creating the Social Welfare with the Great Potential of Statistics”. Acara yang diikuti sekira tiga ratus peserta dari berbagai perguruan tinggi ini dilaksanakan pada hari Sabtu-Minggu, (26-27/10) di Kampus IPB Dramaga, Bogor.

Kegiatan Statistika Ria ini diprakarsai oleh Rektor pertama IPB University, Prof Dr Andi Hakim Nasution dan terus berkembang hingga sekarang. Statistika Ria adalah ajang bagi para pecinta statistika untuk mempelajari disiplin ilmu yang terbilang berat ini dengan cara-cara yang menyenangkan dan mengasyikkan.

Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria dalam pembukaan acara Statistika Ria mengatakan, “Acara Statistika Ria ini merupakan ajang untuk berkontribusi di bidang keilmuan statistika dan menjadi kesempatan untuk memunculkan karya sebanyak-banyaknya di bidang statistika ataupun data.”

Kepala Sub Direktorat Layanan Aplikasi Informatika Pemerintahan Daerah, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Dr Hasyim Gautama menyampaikan

Indonesia saat ini sangat membutuhkan pembaharuan dan inovasi dalam pengelolaan data secara menyeluruh.

“Saat ini data yang ada itu dipegang oleh masing-masing kementerian. Maka diterbitkanlah Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Kebijakan Satu Data Indonesia,” ungkap Hasyim.

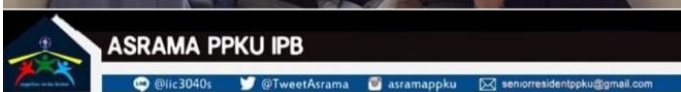
Krisna Aulia, Ketua Pelaksana yang juga mahasiswa IPB University dari Departemen Statistika mengatakan terdapat dua rangkaian kegiatan yang digelar yaitu lomba dan seminar. Kegiatan lomba terdiri dari Statistic Essay Competition (SEC) dan Statistics Infographic Competition (SIC) tingkat Asia Tenggara serta Kompetisi Statistika Nasional (KSN). Pada rangkaian seminar terdapat seminar nasional, motivation show, dan talkshow,” ujar Krisna.

Krisna berharap, dengan diselenggarakannya Statistika Ria ini dapat meningkatkan keahlian mahasiswa di bidang statistika sehingga dapat mendukung kesejahteraan masyarakat.

Turut hadir pada rangkaian kegiatan ini Doni Surya Putra (Data Analyst Kitabisa.com), Hilbram Dunar (motivator), Likeati Handayani (Data Scientist PT United Tractors), Pratama Putra (Chief Information Officer Mitra Sejahtera Membangun Bangsa (MSMB)) serta Fajar Pahrul Jaman (CEO IYKRA). **(Husna/RA)**



Aksi Peduli Lingkungan Ala Mahasiswa IPB University



Sebagai bentuk rasa cinta terhadap lingkungannya, mahasiswa IPB University yang saat ini tinggal di Asrama Program Pendidikan Kompetensi Umum (PPKU) bergotong-royong membersihkan lingkungan asramanya. Kegiatan yang rutin digelar satu bulan sekali itu disebut sebagai kegiatan Bersih-Bersih Asrama (BBA).

Kegiatan BBA dimaksudkan supaya para mahasiswa lebih memperhatikan lingkungan sekitarnya supaya tetap bersih dan sehat. Melalui kegiatan BBA ini, para mahasiswa bergotong-royong membersihkan gedung asrama maupun kamarnya secara serentak agar tercipta lingkungan yang bersih.

Supaya mahasiswa lebih giat dan bersemangat membersihkan kamarnya, diberikan reward bagi asrama paling bersih dan rapi. Pemenang challenge kali ini adalah asrama A3 Lorong 5 kategori asrama putri dan asrama C2 Lorong 5 kategori asrama putra.

“Kami ucapkan selamat kepada para pemenang dan bagi yang belum beruntung, silahkan ditingkatkan lagi semangatnya untuk membersihkan lingkungan sekitarnya,” ungkap Intan Azizka, Senior Resident Asrama yang juga mahasiswa IPB University dari Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Selain kegiatan BBA yang diselenggarakan tiap satu bulan sekali, para mahasiswa juga diajak untuk memilah sampah setiap hari Jumat dan Sabtu.

“Sampah itu ada harganya, asal bisa dikelola. Sayang sekali, selama ini hanya sedikit yang mau mengelola sampah tersebut,” tutur Ibrahim Rozin, salah satu Senior Resident Asrama.

Rozin menerangkan, meskipun sampah tersebut dibeli dengan harga murah, tapi harga bencana yang dapat tercegah karena program pemilihan sampah itulah yang luar biasa.

Hasil pemilihan dan pengumpulan sampah plastik maupun kertas yang dilakukan dua kali seminggu itu nantinya akan dijual. Pengelolaan keuangan hasil penjualan sampah digunakan untuk keperluan kesejahteraan asrama dan pengelolaan sampah itu sendiri.

“Sistem pengelolaannya pun terbuka, karena akan diumumkan setiap dilakukan penjualan barang-barang tersebut,” pungkas Rozin. **(Mega/Rosyid)**

